

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pada saat ini banyak bermunculan perusahaan yang bergerak di bidang penyedia jasa transportasi, hal ini disebabkan oleh banyaknya kebutuhan akan jasa transportasi yang juga disebabkan oleh pertumbuhan penduduk, pembangunan wilayah dan daerah, perdagangan ekspor dan impor, serta industrialisasi. Menurut Salim (2012) pada saat ini transportasi mempunyai pengaruh besar terhadap perorangan, masyarakat pembangunan ekonomi, dan sosial politik suatu Negara. Pengangkutan merupakan sarana dan prasarana bagi pembangunan ekonomi Negara yang bisa mendorong lajunya pertumbuhan ekonomi (*Rate of Growth*). Salah satu perusahaan yang menawarkan jasa transportasi kurir di Indonesia adalah PT. Sinarmas Logistik yang siap membantu dan melayani pengiriman barang di wilayah Jawa Barat hingga Jawa Timur.

PT. Sinarmas Logistik Semula bernama Perusahaan Angkutan Sinar Mas, Merupakan perusahaan angkutan yang bergerak dalam bidang ekspedisi jasa transportasi pengiriman barang menggunakan beberapa armada seperti *Colt Diesel*, *tronton Wings Box* dan *fuso engkel.*, dengan mengirimkan barang dari suatu tempat ke tujuan melalui darat. PT Sinarmas Logistik kini telah memiliki lebih dari 220 armada dengan berbagai macam jenis dan ukuran.

Untuk projek Ultrajaya, PT. Sinarmas Logistik menggunakan armada jenis *Hino Wing Box* sebagai jasa pelayanan untuk pengiriman Ultrajaya Pulo Gadung – Ultrajaya Padalarang. Pada projek Ultrajaya ini terdapat dua layanan, yaitu Ultrajaya *on call* dan Ultrajaya *dedicated*, dimana tarif untuk satu kali pengiriman barang pada Ultrajaya *on call* rute Ultrajaya pulogadung – Ultrajaya Padalarang sebesar Rp. 630,000, dinilai tidak mendapatkan keuntungan. Untuk itu PT Sinarmas melakukan subsidi silang dengan cara mengambil keuntungan dari layanan Ultrajaya *dedicated* untuk mencapai target yang telah ditetapkan oleh perusahaan (wawancara dengan manajer bagian distribusi PT. Sinarmas Logistik). Sehingga terdapat selisih harga antara perhitungan

tarif semula yang dilakukan oleh pihak perusahaan dengan tarif yang dikenakan kepada *customer*.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mencoba menyelesaikan permasalahan tersebut dengan memilih judul penelitian “Perhitungan toleransi subsidi silang di PT Sinarmas Logistik project Ultrajaya *on call* dan Ultrajaya *dedicated*”. Laporan ini membahas tentang penentuan batas toleransi ideal pada jasa pengiriman barang untuk rute Ultrajaya Pulogadung – Ultrajaya Padalarang.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas dapat disimpulkan bahwa pihak penyedia jasa (PT Sinarmas Logistik) mempertahankan proyek yang mengalami kerugian tersebut dengan melakukan subsidi silang. Untuk itu dalam penelitian ini akan dibahas permasalahan sebagai berikut:

1. Berapakah besar tarif ideal Proyek Ultrajaya Pulogadung – Padalarang berdasarkan Biaya Operasi Kendaraan (BOK)?
2. Berapakah batas maksimum toleransi subsidi silang proyek Ultrajaya rute pengiriman Ultrajaya Pulogadung – Ultrajaya Padalarang?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berhubungan dengan perumusan masalah di atas, makalah ini disusun dengan tujuan untuk mengetahui:

1. Mengetahui besarnya tarif ideal Project Ultrajaya berdasarkan Biaya Operasi Kendaraan (BOK)
2. Batas maksimal toleransi subsidi silang project Ultrajaya *on call* dan Ultrajaya *dedicated* rute pengiriman Ultrajaya Pulogadung – Ultrajaya Padalarang

#### **1.4 Pembatasan Masalah dan Asumsi**

Dalam laporan kerja praktik ini hanya akan membahas mengenai :

1. Penentuan batas maksimum subsidi silang antara project Ultrajaya *on call* dan Ultrajaya *dedicated* rute Pulogadung - Padalarang
2. Penelitian dilaksanakan di PT. Sinarmas Logistik pada tanggal 2 Juli 2018 sampai dengan 14 September 2018.
3. Pengolahan data menggunakan metode Biaya Operasi Kendaraan (BOK)

#### **1.5 Tempat dan Waktu Pelaksanaan Kerja Praktik**

Praktek Kerja Lapangan dilaksanakan di Jl. Soekarno Hatta No.287, Situsaeur, Bojongloa Kidul, Kota Bandung, Jawa Barat 40233.

Praktek Kerja Lapangan dimulai pada tanggal 2 Juli 2018 sampai dengan 14 September 2018, waktu kerja yaitu hari Senin sampai Sabtu pada pukul 08.00 sampai dengan pukul 16.00 WIB.

#### **1.6 Sistematika Penulisan**

Untuk memahami lebih jelas laporan ini, maka materi-materi yang tertera pada laporan Kerja Praktik ini dikelompokkan menjadi beberapa sub bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang, perumusan permasalahan, tujuan penelitian, batasan penelitian, tempat dan waktu pelaksanaan kerja praktik, dan sistematika penulisan.

##### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan Kerja Praktik .

##### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan mengenai langkah-langkah penyelesaian masalah, dan metode pengumpulan data.

**BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA**

Bab ini menjelaskan mengenai pengumpulan dan pengolahan data yang telah diperoleh.

**BAB V ANALISIS DATA**

Bab ini berisi analisis terhadap hasil dari pengumpulan data yang diperoleh.

**BAB VI KESIMPULAN**

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan analisa tarif ideal yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya..